



Matalensa: Journal of Photography and Media

<https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/MTLS>

Volume 4, Nomor 2, Bulan Agustus Tahun 2024, Hal 47 - 58

KREASI KEBAYA DESAINER BEBRI WAHYUDI DALAM FOTOGRAFI FASHION

Raihan Tri Nanda, Ezu Oktavianus, Hartitom

Institut Seni Indonesia Padangpanjang

raihan.trinanda42@gmail.com, ezufoto@gmail.com,

kampaitom@gmail.com

ABSTRACT

Fashion functions as a cultural phenomenon, allowing individuals to express their identity through clothing. Global fashion brands such as Dior, Chanel, and Gucci have significantly influenced the development of the industry, including in Indonesia, where traditional clothing such as the kebaya is being modernized. This study explores the impact of global fashion on Indonesian kebaya and its promotion through commercial fashion photography. This focuses on unique kebaya designs by designer from the city of Padang Bebri Wahyudi, which has its own characteristics, especially in the form of detailed patterns of sequins and embroidery that depict ideas and notions. The aim of this creation is to introduce Bebri Wahyudi's kebaya creations to add to its selling value and appeal to commercial fashion items. The process of creating this work is carried out in four stages as a work creation process, namely preparation, design, realization and presentation of the work. The entire kebaya is applied to the model using high key techniques in fashion photography.

Keywords: Kebaya fashion, Kebaya creations, Fashion Photography

ABSTRAK

Fashion berfungsi sebagai fenomena budaya, yang memungkinkan individu untuk mengekspresikan identitas mereka melalui pakaian. Merek fashion global seperti Dior, Chanel, dan Gucci secara signifikan mempengaruhi perkembangan industri, termasuk di Indonesia, di mana pakaian tradisional seperti kebaya sedang dimodernisasi. Studi ini mengeksplorasi dampak mode global pada kebaya Indonesia dan promosinya melalui fotografi mode komersial. Ini berfokus pada desain kebaya unik oleh desainer dari kota Padang Bebri Wahyudi, yang memiliki ciri khas nya sendiri terutama dalam bentuk pola detail dari payet dan sulaman yang menggambarkan suatu ide dan gagasan. Tujuan penciptaan ini adalah memperkenalkan kreasi kebaya Bebri Wahyudi hingga memberi tambahan pada nilai jualnya serta daya tariknya pada item fashion yang di komersilkan. Metode penciptaan karya ini dilakukan dengan empat tahap sebagai proses penciptaan karya yaitu persiapan, perancangan, perwujudan dan penyajian karya. Keseluruhan kebaya yang diaplikasikan kepada model dengan menggunakan teknik high key dalam fotografi fashion.

Kata Kunci: Fashion kebaya, Kreasi kebaya, Fotografi fashion

PENDAHULUAN

Fashion ialah sebuah fenomena budaya karena fashion ialah sarana bagi suatu kelompok atau seseorang untuk menciptakan dan mengekspresikan identitas mereka, dan individu sering kali membentuk opini tentang orang lain hanya berdasarkan apa yang mereka kenakan (Malcolm Bernard, 2022). Sejak saat itu, salah satu tuntutan yang paling penting telah muncul yakni fashion. Munculnya raksasa mode global seperti Dior, Chanel, Prada, Gucci, dan banyak lagi lainnya telah menyebabkan ekspansi yang tajam pada industri ini. Merek-merek ini menetapkan tren dan memiliki dampak yang besar. Perkembangan fashion di Indonesia dapat mengambil manfaat dari perkembangan ini.

Perkembangan fashion membuat gerakan baru dalam dunia fotografi yakni berupa fotografi komersial. Pendapat Tjin dan Mulyadi (2019) Foto yang ditujukan untuk penggunaan bisnis disebut sebagai fotografi komersial. Gambar yang digunakan dalam poster, iklan produk, dan materi pemasaran lainnya dianggap sebagai fotografi komersial. Bagi perusahaan mode untuk berkembang, paparan ini cukup membantu. Subkategori fotografi fashion tetap berada di bawah fotografi komersial. Bidang fotografi profesional yang didedikasikan untuk fashion dan aksesorisnya dikenal sebagai fotografi fashion. Memotret seorang model dengan pakaian yang serasi adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang fotografer mode (Amien, 2006:12-13).

Desainer asal kota Padang, Bebri Wahyudi menciptakan karya fashion salah satunya kebaya kreasi dengan memodifikasi hiasan, bahan, dan corak sehingga menghasilkan desain yang unik, ekspresif, dan kreatif tanpa meninggalkan ciri khas busana kebaya itu sendiri. Menurut KBBI modifikasi yaitu pengubahan, dengan maksud pengubahan dari bentuk semula namun tidak melakukan perubahan total, tetapi perubahan terhadap barang jadi. Modifikasi terhadap kebaya oleh Bebri Wahyudi dengan menambahkan detail seperti renda, payet, corak dan sulaman sesuai dengan preferensi dan kepribadiannya yang menggambarkan sebuah ide, dan gagasan. Bebri Wahyudi merupakan *Make-up Artist* sekaligus perancang busana

yang membuka usaha butik untuk di sewakan dan jahit custom. Bebri dan krunya menangani setiap langkah proses, termasuk mendesain, memilih bahan, membuat pola, memotong bahan, menjahit, dan penyelesaiannya.

Hal yang melatarbelakangi pengkarya menjadikan kreasi kebaya yang dibuat Bebri Wahyudi sebagai objek foto yaitu setiap kebaya yang dibuat memiliki ciri khasnya sendiri terutama dalam bentuk pola detail dari payet dan sulaman yang menggambarkan suatu ide dan gagasan. Tujuan pengkarya memvisualisasikan kreasi kebaya Bebri Wahyudi dalam Fotografi Fashion ialah memperkenalkan kreasi kebaya Bebri Wahyudi hingga memberi tambahan pada nilai jualnya serta daya tariknya pada item fashion yang di komersilkan. Menciptakan karya dengan judul "Kreasi Kebaya Desainer Bebri Wahyudi dalam Fotografi Fashion" ini divisualisasikan dengan memperagakan model yang menggunakan kreasi kebaya dengan teori pencahayaan *high key* menggunakan teknik *Three Point of Lighting (Keylight, Fill Light, Back Light)* agar terkesan dramatis. Dalam penciptaan ini pengkarya merujuk pada fotografer fashion yang akan menjadi referensi sekaligus menjadi pembanding karya yang diciptakan.



Gambar 1

Karya: Fajar Kristiono

Sumber: Instagram Fajar Kristiono, 2022 (diakses 12 januari 2024)

Karya fotografi fashion Fajar Kristiono ini menampilkan seorang model yang menggunakan gaun dengan properti dan pencahayaan yang menghasilkan kesan mewah dengan pose yang dinamis dan tidak kaku.

Dalam metode penciptaan karya foto ini, pengkarya memakai teori dasar fotografi sebagai referensi dan landasan penciptaan karya fotografi sebagai berikut: Fotografi Komersil yang didedikasikan untuk menghasilkan gambar yang digunakan sebagai iklan untuk bisnis atau organisasi. Fotografi fashion berfokus pada gambar yang berhubungan dengan pakaian dan aksesoris (Nugroho, R. Amien, 2006). Tata Cahaya merupakan bagian integral dari industri fotografi yang mempengaruhi keseluruhan gambar. Digital Imaging ialah metode yang memakai perangkat lunak komputer dan komponen fotografi digital yang dalam proses penciptaan, pengkarya menggunakan teori penyesuaian warna dan kontras, pengaturan pencahayaan.

PEMBAHASAN

Konsep Penciptaan

Menurut KBBI ide merupakan sebuah rancangan yang tersusun dalam pikiran namun belum terwujud ke dalam suatu bentuk. Proses pembuatan karya seni fotografi disebut kreasi, dan konsep di balik kreasi adalah apa yang pertama kali muncul ketika menyusun atau membuat karya seni. Munculnya ide penciptaan ini berawal dari ketertarikan pengkarya terhadap berbagai macam bentuk kebaya modifikasi.

Pada artikel ini yang berjudul "*Kreasi Kebaya Desainer Bebri Wahyudi dalam Fotografi Fashion*" Ide tersebut muncul dalam benak pengkarya untuk membayangkan fotografi fesyen yang menyertakan para model yang mengenakan banyak kebaya. Fotografi yang berfokus pada menangkap dan menampilkan gaya pakaian yang berbeda dan hal-hal fashion lainnya dikenal sebagai fotografi fashion. Konsep kreatif untuk fotografi fashion ini juga menyoroti penggunaan metode pencahayaan, yakni *high key*, yang merupakan bantuan penting dalam menciptakan karya yang memberikan pencahayaan yang konsisten dalam setiap gambar. Untuk memastikan bahwa gambar yang dibuat oleh penulis tidak datar dan mencerminkan visinya, arah cahaya juga diperlukan. Dengan seperti itu, dalam proses kreatif ini, fotografi fashion dikatakan mampu mewujudkan pemikiran penulis.

Hasil Karya

Pada penciptaan karya ini masing-masing disertai dengan penjelasan. Semua gambar yang dipamerkan, semuanya diambil di dalam ruangan dengan menggunakan berbagai sudut pencahayaan. Posisi kamera sejajar dengan mata objek ketika penulis memilih *eye level*, dan diambil dari atas ketika penulis memakai *high angle*.



Karya 1: *Holy*
Ukuran foto 40 cm x 60 cm
Photo Paper Laminating Doff
(Sumber: Raihan Tri Nanda, 2024)

Foto karya ini dalam penciptaan Kreasi Kebaya Desainer Bebri Wahyudi dalam Fotografi Fashion yang diberi judul "*Holy*". Kebaya putih sering digunakan pada acara-acara keagamaan yang bersifat sakral dan suci. Warna putih pada kebaya ini melambangkan kemurnian dan kesucian, dipadukan dengan latar biru lembut yang melambangkan ketenangan. Ranting pada latar melambangkan

pertumbuhan yang merepresentasikan kehidupan yang suci selalu tumbuh dari akar kebenaran dan spritual.



Karya 2: Floral Mempesona
Ukuran foto 40 cm x 60 cm
Photo Paper Laminating Doff
(Sumber: Raihan Tri Nanda, 2024)

Foto karya ini dalam penciptaan Kreasi Kebaya Desainer Bebri Wahyudi dalam Fotografi Fashion yang diberi judul "*Floral Mempesona*". Detail dari renda dan payet yang membentuk dahan bunga yang melengkung, memberi kesan elegan pada kebaya yang melambangkan keindahan, kesuburan, dan kehidupan. Pengkarya menggunakan latar belakang merah cerah untuk mendapatkan kontras dan mempertegas detail dari kebaya.



Karya 5: Gairah Romantisme
Ukuran foto 40 cm x 60 cm
Photo Paper Laminating Doff
(Sumber: Raihan Tri Nanda, 2024)

Foto karya ini dalam penciptaan Kreasi Kebaya Desainer Bebri Wahyudi dalam Fotografi Fashion yang diberi judul "Gairah Romantisme". Kebaya berwarna merah sebagai wujud ekspresi dari Gairah Romantisme, merujuk pada perasaan emosional yang kuat membuat seseorang merasa sangat terhubung dan tertarik pada pasangannya. Diungkapkan melalui tindakan yang menunjukkan perhatian dan cinta, salah satunya memberi bunga mawar merah.



Karya 17: *Unity*
Ukuran foto 40 cm x 60 cm
Photo Paper Laminating Doff
(Sumber: Raihan Tri Nanda, 2024)

Foto karya ini dalam penciptaan Kreasi Kebaya Desainer Bebri Wahyudi dalam Fotografi Fashion yang diberi judul "*Unity*". Foto ini menampilkan seorang model dengan kebaya hijau tua dengan motif floral yang kompleks dan penuh detail berkilauan yang memberikan kesan mewah yang saling menyatu. Kebaya dipadukan dengan kain songket emas untuk memberikan kesan mewah. Latar belakang merah memberikan kontras yang kuat dan mempertegas keindahan dari detail dan motif kebaya.



Karya 19: *Cultural Identity*
Ukuran foto 40 cm x 60 cm
Photo Paper Laminating Doff
(Sumber: Raihan Tri Nanda, 2024)

Foto karya ini dalam penciptaan Kreasi Kebaya Desainer Bebri Wahyudi dalam Fotografi Fashion yang diberi judul "*Cultural Identity*". Kebaya ditampilkan sebagai simbol kebanggaan dan identitas budaya, yang terus menginspirasi dan memukau generasi demi generasi. Foto ini diambil di dalam sebuah ruangan dengan dinding putih dan lengkungan arsitektural yang elegan, memberikan kesan bersih dan minimalis, latar belakang ini memungkinkan kebaya yang dikenakan oleh model menjadi pusat perhatian, menonjolkan setiap detail indah dari kebaya.

Analisis Karya

Karya foto ini dibuat dengan menggunakan teknik *lighting high key* (gambar dominan terang namun tetap memiliki *shadow*). Pengkarya juga menggunakan arah cahaya *oval light* (arah cahaya 45 derajat dari posisi fotografer) dan *rim light* untuk memberikan cahaya yang menegaskan pinggaran tubuh model. Pada karya

pengkarya menerapkan *angle* kamera *eye level* (posisi kamera sejajar dengan mata subjek) dan ada yang *high angle* (posisi kamera berada di atas objek).

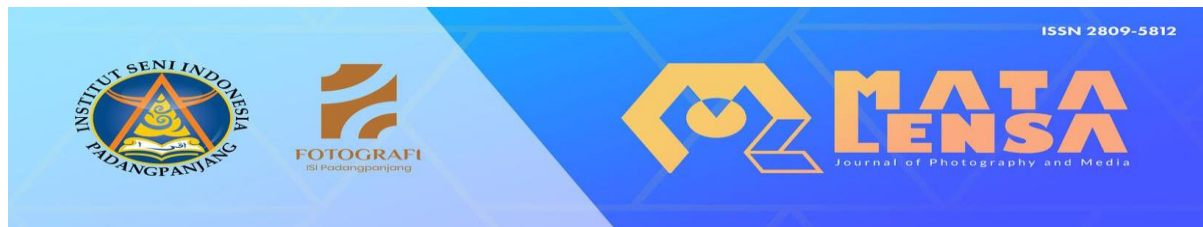
Pengkarya menggunakan *software set.a.light 3D v2.0* untuk membuat skema lighting. Alasan pengkarya memakai software ini karena dalam pengaturan lighting mampu menampilkan cahaya secara tiga dimensi dan pose model juga dapat di atur sesuai dengan yang dibutuhkan. Jadi, pengkarya mendapatkan gambaran seperti apa cahaya yang akan dihasilkan pada karya foto.

Objek dalam karya ini adalah kebaya yang di pakaikan pada model dan ditambah dengan artsistik dan properti lainnya seperti kemudian dijadikan sebagai fotografi fashion. Pengkarya menampilkan model dengan menggunakan kreasi kebaya pada background dan properti yang berbeda, bertujuan untuk menonjolkan warna baju agar terlihat lebih kontras dan memperkuat konsep dari kebaya. Teknik pengambilan gambarpun beragam, mulai dari *long shot* (pengambilan yang memperlihatkan seluruh model), *medium long shot* (pengambilan gambar mulai lutut hingga kepala), *medium shot* (pengambilan gambar sekitar pinggang sampai kepala), dan *close-up* (pengambilan gambar dari sekitar bahu hingga kepala subjek).

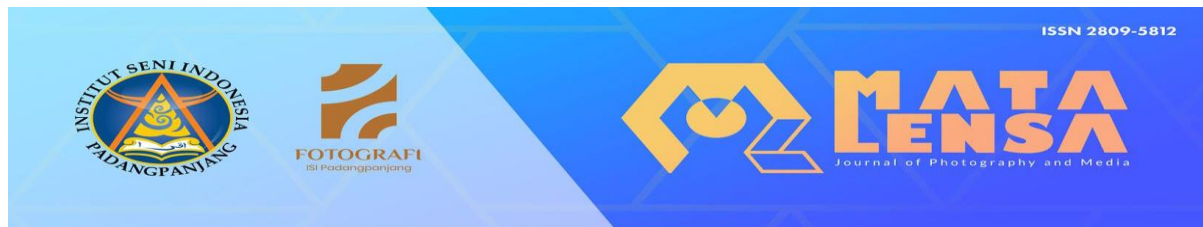
Pada karya foto ini pengkarya melakukan tahap editing menggunakan *software Adobe Photoshop CC 2024* untuk melakukan *retouching* (melembutkan kulit wajah tanpa menurunkan tekstur pada kulitnya), *color setting* (penyetingan warna pada foto) dan *crop* (memotong area gambar yang tidak diperlukan) pada karya foto.

KESIMPULAN

Fotografi fashion adalah aliran fotografi yang berkonsentrasi pada memotret dan menampilkan berbagai mode pakaian dan barang-barang fashion lainnya yang terkait dengan gaya hidup yang sedang berjalan pada masa tersebut. Karya yang pengkarya ciptakan menampilkan berbagai macam kreasi kebaya yang dikemas ke dalam fotografi fashion dan dengan penataan cahaya yang membuat foto menjadi lebih menarik. Pengkarya menerapkan teknik *lighting high key* pada setiap karya foto dan dengan arah cahaya *oval light* dan *rim light*. Model juga melakukan berbagai



macam pose agar foto tidak terlihat monoton. Pembuatan karya pada artikel ini membutuhkan beberapa tahapan dalam proses pembuatannya. Pada proses pertama yaitu persiapan kemudian perancangan, perwujudan dan terakhir penyajian karya. Proses pemotretan dimulai dari ide dan konsep dalam bentuk storyboard. Pengkarya juga mendapatkan hasil karya foto dengan komposisi yang sudah disusun dengan baik. Setelah melakukan proses penggarapan kemudian penyempurna dari karya foto yaitu tahap editing.



DAFTAR PUSTAKA

Tjin, E., & Mulyadi, E. (2014). *Kamus Fotografi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Nugroho, R. Amien. (2006). *Kamus Fotografi*. Yogyakarta: Andi.Kentjaraningrat.

_____ (2009). *'Beberapa Pokok Antropologi Sosial'*. PT. Dian Rakyat: Jakarta.

Webtografi

Barnard, M. (2003). *Fashion as Communication* (2nd ed.). Routledge. Accessed Jan 12, 2024. <https://doi.org/10.4324/9781315013084>